

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu pendukung keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah adanya sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas. Tenaga kerja SDM merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Badan Pusat Statistik (2004) menyebutkan pada tahun 2003, dari total angkatan kerja sebesar 100,3 juta, sekitar 90,50% dari mereka telah bekerja. Dari sebagian yang bekerja, 76,78% berpendidikan rendah dan yang berpendidikan tinggi sebesar 23,22%. Jumlah tenaga kerja berpendidikan tinggi ternyata masih rendah sekali sehingga diperlukan upaya yang keras dari berbagai pihak untuk meningkatkannya.

Salah satu pihak yang berperan dalam menghasilkan SDM yang berkualitas adalah Perguruan Tinggi (PT). Peran yang dilakukan ialah dengan memperbanyak daya tampung mahasiswa yang kuliah dan menjaga kualitas proses pembelajaran, serta meningkatkan kualitas lulusannya. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi, Unimed juga mendapatkan kewajiban yang sama untuk berperan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dan dapat diandalkan sebagai penggerak pembangunan. Hal tersebut telah tertuang dalam visi dan tujuan yang ingin dicapai oleh Unimed dan juga fakultas-fakultas yang ada di lingkungan Unimed.

Visi yang dimiliki FMIPA Unimed yaitu menghasilkan sarjana pendidikan yang profesional berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendikiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi era global. Salah satu strategi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut ialah menyelenggarakan pendidikan akademik. Salah satu indikator keberhasilan pencapaian visi tersebut adalah peningkatan indeks prestasi lulusan, penurunan lama studi, dan peningkatan

kecepatan memperoleh pekerjaan. Indeks prestasi lulusan (IP) yang ideal sebaiknya di atas 3,00. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi persyaratan melamar suatu pekerjaan yang pada umumnya mencantumkan batas minimal IPK yaitu antara 2,75-3,00. Sedangkan lama waktu studi mahasiswa FMIPA Unimed secara normal adalah 4 tahun untuk jenjang S1 (Strata satu).

Tugas akhir skripsi merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dengan bobot 6 SKS bagi mahasiswa FMIPA Unimed yang mengambil jenjang S1. Dalam buku pedoman penulisan tugas akhir (2020) dijelaskan bahwa tugas akhir skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa, yang merupakan kulminasi proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sesuai dengan jenjangnya. Dengan demikian, skripsi merupakan hasil karya dari mahasiswa serta dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama menekuni disiplin ilmunya masing-masing.

Tuntutan dalam skripsi bagi mahasiswa S1 adalah untuk melaksanakan proses penelitian secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku tanpa ada keharusan menemukan dan mengoreksi teori yang telah ada. Dengan demikian, selama mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian secara urut dan benar maka tugas akhir skripsi tersebut sudah memenuhi syarat. Hal ini berbeda dengan tuntutan dalam tugas akhir berupa tesis untuk mahasiswa S2.

Salah satu faktor yang perlu dan penting dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa adalah sistem pengelolaan dan layanan tugas akhir. Sistem pengelolaan dan layanan yang baik dapat membantu mempercepat pengerjaan suatu pekerjaan. Menurut Pamudji (1980), sistem merupakan organisasi unsur-unsur yang kompleks tetapi utuh (komprehensif) yang berproses dan bersinergi untuk mencapai tujuan secara efektif (berhasilguna) dan efisien (berdaya guna). Unsur-unsur yang ada dalam sebuah sistem adalah sumber daya manusia, peralatan, bahan, prosedur, dan lain-lain. Dalam sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir skripsi sumber daya manusia yang terlibat terdiri dari dosen, karyawan, dan mahasiswa.

Sistem dapat membantu mempercepat pengerjaan suatu pekerjaan maka dalam pengelolaan sebuah sistem harus ada: (1) Perencanaan yang didasarkan pada analisis kebutuhan, analisis tujuan, analisis masalah, dan analisis pemecahan masalah; (2) Implementasi yang memunculkan adanya hambatan dan tantangan; (3) Evaluasi yang menghasilkan kebijakan; dan (4) Revisi yang menghasilkan rekomendasi untuk memodifikasi atau memperbaiki perencanaan semula (Hamid, 2011).

Selain sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir skripsi, unsur lain yang berpengaruh terhadap proses pengerjaan tugas akhir skripsi adalah prosedur pengerjaan tugas akhir skripsi. Menurut Cahyokusumo (2007) prosedur dapat diartikan sebagai rangkaian tata cara dalam mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan dan biasanya dalam bentuk aturan-aturan dalam suatu sistem. Prosedur dalam pengerjaan skripsi adalah rangkaian kegiatan atau langkah-langkah yang melibatkan beberapa orang atau lembaga dan harus dilalui dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Prosedur dalam pengerjaan tugas akhir skripsi dapat dikelompokkan ke dalam 3 bagian. Bagian tersebut ialah pengajuan judul, proses pengerjaan, dan ujian skripsi. Setiap bagian memiliki persyaratan, lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan, dan jumlah orang/lembaga yang terlibat. Semakin sedikit persyaratan, lama waktu yang dibutuhkan, dan orang/lembaga yang terlibat akan semakin baik selama tujuan dari pengerjaan tugas akhir skripsi dapat tercapai dan terlaksanakan dengan baik.

Dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi juga terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penyusunan skripsi berdasarkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dari dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Sedangkan faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan sulitnya bertemu dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi. Dapat diuraikan bahwa faktor internal meliputi kurangnya minat dan motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah. Khususnya faktor internal

dalam hal ini adalah motivasi dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi.

Menurut Djaali (2011), motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Jadi motivasi juga sangat penting bagi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiahnya. Selain motivasi, kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dari segi faktor eksternal yaitu sulit dalam menemukan masalah atau ide untuk kemudian dijadikan judul skripsi, sulitnya pencarian literatur atau data, serta permasalahan untuk bertemu dengan dosen pembimbing skripsi. Sulitnya untuk bimbingan dengan dosen pembimbing karena tidak adanya jadwal yang ditetapkan untuk konsultasi, terkadang beberapa kali ganti judul. Kendala lain yang dihadapi mahasiswa adalah kemampuan komunikasi dalam proses bimbingan dengan pembimbing, ketidakberanian mahasiswa dalam menyampaikan ide atau pendapat saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang akan berakibat terjadinya komunikasi yang tidak sejalan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dan akhirnya proposal yang diperbaiki tidak sesuai dengan saran dari dosen pembimbing. Kesulitan dalam belajar tersebut apabila terjadi pada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi dapat menghambat studinya untuk lulus tepat waktu.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan terkait identifikasi faktor penghambat keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi antara penelitian yang berjudul “Analisis kesulitan mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI” yang menjadi fokus penelitian Prodi Pendidikan Matematika di STKIP PGRI Sumatera Barat. Hasil penelitian menyebutkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam penuangan ide kedalam tulisan ilmiah sebesar 66,67%, penggunaan ilmu statistik dalam pengolahan data sebesar 61,54% serta menarasikan atau mendeskripsikan hasil penelitian sebesar 64,10% (Rismen, 2015). Penelitian lain yang juga relevan berjudul “Faktor Penghambat Mahasiswa

Menyelesaikan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP". Fokus penelitian tersebut pada mahasiswa seni rupa FBS UNP angkatan 2007 dan 2008, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan merupakan persentase tertinggi yaitu 56,8%, faktor motivasi dengan persentase 54,1%, faktor intelegensi dan orang tua dengan persentase 51,4%, faktor minat dan disiplin dengan persentase sebesar 48,6% dan faktor kreativitas dengan persentase sebesar 40,5% (Aslinawati, 2017).

Perbedaan dari kedua penelitian relevan tersebut pada mahasiswa program studi matematika di STKIP PGRI faktor penghambat terbesar adalah berasal dari faktor internal mahasiswa yaitu kesulitan mahasiswa dalam menuangkan ide kedalam tulisan ilmiah dengan persentase 66,67%. Hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi yang dialami oleh mahasiswa Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang menyebutkan bahwa faktor penghambat terbesar dalam penyelesaian tugas akhir skripsi berasal dari faktor eksternal mahasiswa yaitu faktor lingkungan dengan persentase sebesar 56,8%. Dari kedua penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi yang dialami mahasiswa pada setiap instansi yang satu dengan instansi yang lain berbeda. Tidak selamanya faktor internal menjadi penyebab utama lambatnya mahasiswa menyelesaikan tugas akhir skripsi karena yang terjadi pada mahasiswa FBS UNP justru lingkungan yang menjadi penyebab utama faktor penghambat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi. Membandingkan perbedaan kondisi yang terjadi pada mahasiswa di dua instansi yang berbeda tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dan membuktikan yang menjadi kendala terbesar yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Medan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil bahwa pada mahasiswa angkatan 2013 yang berjumlah 254 terdapat 15 mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir skripsi hingga tahun ketujuh perkuliahan, begitu juga dengan mahasiswa angkatan 2014 yang berjumlah 238 terdapat 17 mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir skripsi pada tahun keenam perkuliahan. Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat 32 mahasiswa Pendidikan Biologi

yang menyelesaikan masa studinya melebihi masa studi normal yakni empat tahun dimana pada mahasiswa angkatan 2013 yang berjumlah 15 orang tersebut 3 diantaranya baru saja melaksanakan seminar proposal dan sedang menyusun skripsi, 1 mahasiswa baru selesai wisuda, dan lainnya sudah lulus, sedangkan pada mahasiswa angkatan 2014 terdapat 1 mahasiswa yang baru melaksanakan seminar proposal, 1 mahasiswa yang baru menyelesaikan ujian mempertahankan skripsi, dan 1 mahasiswa yang sedang mengajukan judul, serta 2 orang yang baru saja wisuda dan selebihnya telah lulus.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan terkait identifikasi faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi menyebutkan bahwa ada beberapa faktor internal dan eksternal yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Faktor eksternal merupakan hambatan yang dihadapi mahasiswa berasal dari masalah-masalah di luar diri mahasiswa seperti kesulitan dalam menemukan judul skripsi, kesulitan menemui dosen pembimbing, sulit mencari referensi buku/literatur, dan lainnya. Sedangkan faktor internal merupakan hambatan yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri misalnya kurangnya motivasi belajar mahasiswa seperti rasa malas, motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam penunjang semangat mahasiswa menyelesaikan skripsi, minimnya pengetahuan tentang metodologi penelitian dalam skripsi, dan prosedur serta teknik penelitian seperti dalam hal teknik pengumpulan data, analisis data, dan instrument penelitian, dan juga mahasiswa masih kesulitan dalam menjalin komunikasi yang baik terhadap dosen pembimbing untuk menyampaikan pendapat dan mengerti tentang apa yang disampaikan dosen sehingga terjadi terhadap ketidaksesuaian terhadap apa yang disampaikan pada saat revisi. Sehingga antara mahasiswa dan dosen tidak memiliki komunikasi yang mencapai tujuan yang sama. Berdasarkan uraian di atas dianggap perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Faktor Penghambat Keterlambatan Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 dan 2014 dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA Unimed angkatan 2013 dan 2014 yang belum maupun yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi serta yang lulus melebihi waktu studi normal.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2013 dan 2014 memiliki motivasi yang kurang dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA Unimed angkatan 2013 dan 2014 untuk menulis karya tulis ilmiah masih belum memadai.
4. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2013 dan 2014 kesulitan dalam mencari literatur untuk menentukan ide atau judul skripsi.
5. Masih adanya mahasiswa pendidikan biologi FMIPA Unimed angkatan 2013 dan 2014 yang belum memahami tentang prosedur dan teknik penelitian seperti dalam hal teknik pengumpulan data, analisis data, dan instrumen penelitian.
6. Masih adanya kesulitan untuk menemukan sumber belajar guna menjunjung teori skripsi dan mencari penelitian yang relevan dengan judul yang mereka ajukan.
7. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2013 dan 2014 masih kesulitan dalam menjalin komunikasi yang baik terhadap dosen pembimbing untuk menyampaikan pendapat dan mengerti apa yang disampaikan dosen sehingga terjadi ketidaksesuaian terhadap apa yang disampaikan pada saat revisi.

## 1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat keterbatasan, maka diperlukan adanya fokus penelitian, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Fokus penelitian ini adalah mencari faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2013 dan 2014 dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dilihat dari faktor internal dan eksternal yang masih berhubungan dengan skripsi dan bukan yang berhubungan di dalam konteks masalah pribadi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apa hambatan-hambatan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi dari faktor internal?
2. Apa hambatan-hambatan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi dari faktor eksternal?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hambatan-hambatan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ditinjau dari faktor internal.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hambatan-hambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ditinjau dari faktor eksternal.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dosen Pembimbing: Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berupa informasi mengenai faktor-faktor penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi, sehingga diharapkan ditemukan solusi atau jalan keluar berupa suatu kegiatan pendampingan untuk mencegah terjadinya penghambatan dalam penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi terhadap mahasiswa penulis skripsi.
2. Manajemen Pendidikan: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya dalam penyusunan tugas akhir skripsi atau karya ilmiah lainnya.
3. Mahasiswa: Penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi yang berguna bagi mahasiswa mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam penyelesaian tugas akhir skripsi, sehingga menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk meningkatkan hal-hal yang mampu mendorongnya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi agar bisa lulus tepat waktu untuk menjauhi,



meminimalisir, dan menghilangkan hal-hal yang akan menghambatnya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

### 1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda-beda tentang istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Analisis merupakan suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak jelas.
2. Hambatan merupakan suatu keadaan yang tidak dikehendaki atau disukai kehadirannya, menghambat perkembangan seseorang, menimbulkan kesulitan baik bagi diri sendiri maupun orang lain dan ingin atau perlu dihilangkan.
3. Keterlambatan merupakan waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan.
4. Tugas Akhir Skripsi merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa, yang merupakan kulminasi proses berfikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sesuai dengan jenjangnya.